

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Perisai adalah salah satu perlengkapan perang di Jepang pada masa dahulu. Teknologi pembuatan perisai telah ada sejak abad ke tiga. Teknologi pembuatan perisai berasal dari China dan diperkirakan telah masuk pada zaman Yayoi. Pada awalnya perisai hanya berupa perisai genggam. Perisai ini digunakan dari abad ke ketiga hingga abad kedelapan. Perisai pada awalnya terbuat dari kayu, dan lempengan besi yang disatukan

Pada jaman Asuka atau zaman Nara hingga jaman sengoku, terjadi perubahan pada bentuk perisai dan juga pada penggunaannya. Pada zaman Nara, bentuk perisai hanya terbuat dari kayu, dan biasanya digunakan oleh pemanah, dan fungsinya hanya untuk melindungi tubuh bagian depan. Pada zaman Heian bentuk menjadi lebih indah dan berwarna warni. Pada zaman Kamakura penggunaan perisai tidak hanya di dada, tetapi juga dibagian bahu. Pada zaman Kamakura perisai tanam juga banyak digunakan. Pada zaman Kamakura para tentara biasanya tidak lagi menggunakan perisai genggam, karena menyulitkan mereka untuk melakukan serangan. Pada zaman Kamakura perisai dibuat indah dan merupakan symbol keluarga. Pada zaman setelah Nara perisai tidak hanya digunakan untuk melindungi bagian depan tubuh, tetapi juga untuk melindungi bagian tubuh lain seperti kepala, bahu tangan dan kaki.

Pada zaman Sengoku yang termasuk di dalamnya zaman Muromachi, karena seringnya terjadi peperangan maka bentuk perisai dibuat menjadi lebih sederhana, dan berwarna lebih gelap. Perisai genggam masih dipergunakan untuk pertarungan jarak dekat, perisai bahu masih digunakan oleh beberapa tentara Jepang. Contohnya adalah Iyozane yakni perisai yang hanya melindungi badan bagian depan dan belakang. Pada zaman Sengoku pemakaian perisai menjadi sangat penting.